

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris di sekolah dasar sejak dahulu hingga sekarang diberlakukan kurikulum 2013 sangat diperlukan, kendatipun ada beberapa masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas. Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki kedudukan sebagai bahasa internasional bagi masyarakat Indonesia. Kemampuan Bahasa Inggris menjadi modal dasar seseorang dalam persaingan di era global. Kebutuhan akan Bahasa Inggris telah difasilitasi sejak sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Pada tingkat sekolah dasar pembelajaran Bahasa Inggris hanya sebatas pengenalan kosakata (*vocabulary*).

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang sangat penting untuk dikuasai. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang dipergunakan di seluruh dunia. Menyadari kenyataan pentingnya bahasa Inggris di masa depan, maka dari itu pembelajaran bahasa Inggris sedini mungkin harus diterapkan di sekolah-sekolah (Febilia, dkk. 2016:2). Pada pembelajaran bahasa terdapat bahasa asing yang juga dipelajari di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Bahasa Inggris ditetapkan sebagai bahasa asing yang pertama sesuai dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 096/1967. Terpilihnya Bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama di Indonesia diantara bahasa asing lainnya didasarkan pada beberapa pertimbangan bahwa Bahasa Indonesia belum dapat dipakai sebagai alat komunikasi pada dunia luar (Helena, 2013: 17).

Pada pembelajaran bahasa Inggris peserta didik perlu penguasaan kosakata. Kosakata menjadi komponen penting dari bahasa. Kosakata adalah komponen bahasa yang paling berkuasa. Dalam menggunakan bahasa, peserta didik yang kaya kosakata akan berhasil dalam kemampuan keterampilan ekspresi. Kosakata adalah jumlah kata yang bila digabungkan akan membentuk bahasa. Seseorang akan kesulitan dalam komunikasi jika kurang memahami bahasa, sehingga akan sulit untuk mengembangkan bahasa mereka.

Kosakata menjadi faktor penting dalam belajar mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing bahkan dalam semua bahasa. Bahasa tidak terlepas dari kosakata, karena kosakata merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Semakin banyak keterampilan kosakata yang dimiliki maka semakin baik kemampuan berbahasa yang dimiliki. Pada pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI pemahaman terhadap kosakata. Bahasa Inggris dirasa masih sulit, dikarenakan guru menyampaikan pembelajaran hanya dengan metode ceramah, apalagi penggunaan media yang sangat minim.

Salah satu cara agar pembelajaran bahasa Inggris itu efektif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Demi terwujudnya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah khususnya (Ihsana, 2017:51). Dengan adanya media pembelajaran diharapkan tujuan pembelajaran akan tersampaikan sesuai dengan keinginan. Adanya media memudahkan guru dalam transfer ilmu dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Penyampaian materi dan pesan dalam proses

pembelajaranpun akan semakin mudah dan efektif, sehingga akan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar (Suyanto, 2013:109). Salah satu media pembelajaran adalah *pocket book* (buku saku). Media *Pocket Book* merupakan salah satu media pembelajaran cetak. Media *pocket book* di dalamnya terdapat materi dalam bentuk teks dan gambar yang dapat melatih peserta didik dan memperkaya kosakata.

Pocket Book (Buku Saku) merupakan media cetak yang berukuran kecil. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *pocket book* (buku saku) adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Menurut kamus *Encharta dictionary pocket book* adalah buku kecil yang mudah dibawa. Sehingga disimpulkan *pocket book* merupakan buku dengan ukuran yang kecil, ringan, bisa disimpan di saku dan praktis untuk dibawa serta dibaca. *Pocket Book* digunakan sebagai alat bantu yang menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga bisa mengembangkan potensi siswa menjadi pembelajaran mandiri (Nurul dkk, 2013).

Adapun penelitian terdahulu, penelitian yang telah dilakukan oleh Fransiska Ule Tena (2016) dengan judul “Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kognitif siswa pada pembelajaran menulis puisi yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata data *pretest* dan *posttest* yang dianalisis dengan uji T sebesar 5,62 dan juga peningkatan rata-rata (*gain*) dengan kategori sedang sebesar 0,522.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN 056010 Cempa Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat, pada tanggal 24 November 2021 ditemukan beberapa permasalahan yaitu : (1) bahwa pelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan dan dipelajari di sekolah tersebut masih berpatokan pada buku sekolah yang dibagikan, (2) siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris dan malas mengerjakan tugas karena beralasan sulit. (3) penggunaan media pembelajaran yang minim dan jarang digunakan guru Bahasa Inggris, guru hanya menggunakan media pembelajaran *power point* yang hanya bisa digunakan saat pembelajaran berlangsung karena kurang dan terbatasnya pengetahuan IT, (4) perlu adanya pengembangan media yang dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran, (5) minimnya media pembelajaran yang menarik, praktis, dibawa dan bisa dibaca kapan saja, (6) hasil pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), (7) dan tampilan warna dan gambar pada media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan bervariasi.

Adapun dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada guru mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas V dapat diperoleh informasi bahwa guru mengatakan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Inggris masih tergolong rendah dilihat dari nilai ulangan harian dan tugas-tugas yang belum melampaui KKM yang telah ditentukan. Berikut perolehan hasil belajar atau ulangan harian pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V :

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Bahasa Inggris

No.	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	< 70	Belum Tuntas	12	63,16 %
2.	≥ 70	Tuntas	7	36,84%
			19	100%

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V SDN 056010 Cempa Kec.Hinai Kabupaten Langkat yang tuntas melampaui KKM sebanyak 7 siswa atau sekitar 36,64% dari 19 siswa. Sedangkan nilai nilai ulangan harian siswa yang belum tuntas melampaui KKM sebanyak 12 siswa atau sekitar 63,16% dari 23 siswa. Dari tabel diatas membuktikan bahwa masih banyak nilai siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru Bahasa Inggris kelas V yang menyatakan guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran Bahasa Inggris, guru hanya menjelaskan materi melalui papan tulis saja dan *powerpoint*. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan akibatnya, nilai ulangan harian siswa pada pelajaran Bahasa Inggris menjadi rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengangkat topik “ **Pengembangan Media *Pocket Book* Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V SDN 056010 Cempa T.A 2021/2022**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwa pelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah tersebut masih berpatokan pada buku sekolah yang dibagikan.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris dan malas mengerjakan tugas dengan beralasan sulit.
3. Penggunaan media pembelajaran yang minim dan jarang digunakan guru Bahasa Inggris seperti media pembelajaran *power point* yang hanya bisa digunakan saat pembelajaran berlangsung kurang dan terbatasnya pengetahuan IT.
4. Perlu adanya pengembangan media yang dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran.
5. Minimnya media pembelajaran yang menarik, praktis, dibawa dan bisa dibaca kapan saja.
6. Hasil belajar pelajaran Bahasa Inggris siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
7. Tampilan warna dan gambar pada media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengembangan media pembelajaran *pocket book* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN 056010 Cempa.
2. Materi yang digunakan dalam *pocket book* Bahasa Inggris kelas V terdapat materi yang akan dibuat adalah *season weather* .
3. Media pembelajaran akan di uji sesuai dengan komponen-komponen penilaian media pembelajaran pada segi kelayakan isi, yang dapat dilakukan oleh tim validator ahli media, materi, serta hasil respon tanggapan siswa dan guru.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kelayakan pengembangan media pembelajaran *pocket book* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN 056010 Cempa T.A 2021/2022 ?
2. Bagaimanakah praktikalitas pengembangan media pembelajaran *pocket book* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN 056010 Cempa T.A 2021/2022 ?
3. Bagaimanakah keefektifan pengembangan media pembelajaran *pocket book* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN 056010 Cempa T.A 2021/2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran *pocket book* yang layak pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN 056010 Cempa T.A 2021/2022.
2. Untuk menghasilkan media pembelajaran *pocket book* yang praktis pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN 056010 Cempa T.A 2021/2022.
3. Untuk menghasilkan media pembelajaran *pocket book* yang efektif pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SDN 056010 Cempa T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, manfaat yang diharapkan dapat ditinjau dari dua segi yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu khususnya dalam bidang pelajaran Bahasa Inggris melalui penggunaan media pembelajaran *pocket book*.
 - b. Hasil penelitian dapat menjadi referensi maupun acuan untuk penelitian selanjutnya tentang pengembangan media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

- 1) Siswa diharapkan lebih tertarik dan lebih aktif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris melalui proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan media *pocket book*.
- 2) Media ini dapat meningkatkan kemandirian siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan inovatif.
- 3) Media ini diharapkan dapat meningkatkan kosakata yang dapat dikuasai siswa dalam pada materi *season weather*.

b. Bagi Guru

- 1) Media ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengajar dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai salah satu sumber motivasi atau referensi.
- 2) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif untuk pendidik dan peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan wawasan dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kriteria bahan ajar sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana.